

Nur Aziya Jamil. 2021. *Analisis Makna dalam Tradisi 'Pelet Kandung' di Desa Bulukagung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan dengan Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing Ahmad Jami'ul Amil, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji makna barang dalam prosesi tradisi *pelet kandung* sehingga dapat mengenalkan kepada khalayak luas bahwa tradisi *pelet kandung* memiliki nilai positif sebagai gambaran ciri masyarakat Madura. Banyak kearifan lokal yang terdapat di Madura yang tertuang dalam tradisi *pelet kandung*. Penelitian ini mengkaji makna tradisi *pelet kandung* dengan menggunakan teori Semiotika Charles Sanders Peirce tentang tanda. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mengkaji makna tradisi *pelet kandung* di Desa Bulukagung, Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan sebagai gambaran nilai positif masyarakat Madura. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik rekam, catat-simak, pustaka, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penggolongan data (klasifikasi), serta analisis. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi metode. Hasil penelitian ini adalah (1) aspek ikon, aspek ini ditunjukkan pada barang di *pelet kandung* seperti dua kelapa kuning sebagai penanda kepala bayi, (2) aspek indeks, aspek ini ditunjukkan pada barang di *pelet kandung* sebagai hubungan sebab akibat terhadap prosesi dan harapan di *pelet kandung* seperti, sebab adanya minyak mengakibatkan harapan kelak persalinan akan lancar, dan (3) aspek simbol, aspek ini ditunjukkan oleh kepercayaan pada prosesi dan barang di *pelet kandung* seperti menggunakan ranting dan daun pohon beringin dipercaya rambut bayi akan lebat. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik simpulan bahwa dalam tradisi *pelet kandung* terdapat empat belas data yang ditemukan peneliti di lapangan dengan masing-masing mengandung ikon, indek dan simbol.

Kata kunci: Pelet kandung, semiotika Charles Sanders Peirce, dan masyarakat Madura.

Nur Aziya Jamil. 2021. *Analysis of Meaning in the Tradition of 'Pelet Kandung' in Bulukagung Village, Klampis District, Bangkalan Regency with Charles Sanders Peirce's Semiotic Study*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University, Madura. Advisor Ahmad Jami'ul Amil, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

This study examines the meaning of goods in the procession of the bladder pellet tradition so that it can introduce to the wider public that the bladder pellet tradition has a positive value as a feature of Madurese society. A lot of local wisdom found in Madura is contained in the biological pellet tradition. This study examines the meaning of the bladder pellet tradition using Charles Sanders Peirce's Semiotics theory of signs. This study aims to reveal and examine the meaning of the biological pellet tradition in Bulukagung Village, Klampis District, Bangkalan Regency as an illustration of the positive values of the Madurese community. The method used is descriptive qualitative. Data collection is done by recording, note-listening, library, and interview techniques. Data analysis techniques used are data collection, data classification (classification), and analysis. The data validity technique used is triangulation method. The results of this study are (1) the icon aspect, this aspect is shown on the goods in the bladder pellet such as two yellow coconuts as a marker for the baby's head, (2) the index aspect, this aspect is shown on the goods in the bladder pellet as a causal relationship to the procession and expectations in the Biological pellets such as, because the presence of oil results in the hope that the delivery will be smooth in the future, and (3) the symbolic aspect, this aspect is shown by the belief in the procession and goods in the bladder pellet such as using twigs and leaves of the banyan tree, it is believed that the baby's hair will be thick. Based on the results of the study, it can be concluded that in the bladder pellet tradition there are fourteen data found by researchers in the field, each containing an icon, index and symbol.

Keywords: *Biological pellets, Charles Sanders Peirce's semiotics, and the Madurese community.*